

ABSTRAK

Restu Rahayu 2023 : Efektivitas Penghapusan Barang Milik Daerah Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bandung Barat

Penghapusan Barang Milik Daerah merupakan salah satu kegiatan akhir yang dilakukan oleh pengelola barang. Penghapusan barang milik daerah dilakukan dengan tujuan untuk mengurangi beban pengelolaan dan pemeliharaan terhadap barang milik daerah tersebut. Selain itu penghapusan barang milik daerah juga dapat mengurangi penumpukan barang yang mengalami kondisi rusak berat bahkan kemungkinan hilang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan tidak efektifnya penghapusan barang milik daerah di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bandung Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data berupa studi kepustakaan dan studi lapangan yang meliputi : observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan teori efektivitas kerja dari Prof. Dr. Sondang P. Siagian yang meliputi beberapa dimensi : (1) Tepat waktu; (2) Tepat Sasaran; dan (3) Tepat guna. Penelitian ini menunjukkan bahwa penghapusan barang milik daerah di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bandung Barat belum berjalan efektif dikarenakan pelaksanaan penghapusan barang milik daerah yang tidak dilaksanakan secara tepat waktu. Sasaran barang yang akan dilakukan penghapusan terkendala dengan tidak adanya tempat penampungan yang dapat digunakan untuk barang yang mengalami kondisi rusak berat supaya lebih terjaga juga menyebabkan barang menumpuk dan hilang. Selain itu anggaran yang seharusnya digunakan untuk proses penghapusan barang milik daerah khususnya pada tahun 2021 harus tertunda dikarenakan pandemi COVID-19. Keadaan yang demikian mengharuskan anggaran diprioritaskan untuk penanganan COVID-19, dan menunda penghapusan hingga saat ini.

Kata kunci : efektivitas, penghapusan barang milik daerah

ABSTRACT

Restu Rahayu 2023 : The Effectiveness Of Removal Of Regional Property At The Service Of Population And Civil Registration West Bandung District

Deletion of Regional Property is one of the final activities carried out by the property manager. The write-off of regional property is carried out with the aim of reducing the management and maintenance burden on regional property. In addition, the removal of regional property can also reduce the accumulation of goods that are in a severely damaged condition and may even be lost.

This research is motivated by the problem of the ineffective elimination of regional property at the West Bandung Regency Population and Civil Registry Office. The method used in this research is descriptive research method with a qualitative approach. With data collection techniques in the form of literature studies and field studies which include: observation, interviews and documentation. In this study using the theory of paper effectiveness from Prof. Dr. Sondang P. Siagian which includes: (1) On time; (2) Right on Target; and (3) Appropriate. This research shows that the deletion of regional property at the West Bandung Regency Population and Civil Registration Service has not been effective due to circumstances that do not support the implementation of the deletion of regional property which causes goods to accumulate and become damaged and even disappear. The target of goods to be written off is constrained by the absence of a shelter that can be used for goods that are in a severely damaged condition so that they are better preserved and cause goods to pile up and disappear. In addition, the absence of a place also adds to the burden of maintenance costs for goods. The budget that should have been used for the process of writing off regional property, especially in 2019, had to be delayed due to the COVID-19 pandemic. Such circumstances require that the budget be prioritized for dealing with COVID-19, and delay its elimination until now.

Key word :effectiveness, the elimination of regional property